

Implementasi Desain Grafis Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Kualitas Buku Menu Kafe D’lagoon

¹⁾Rizky Nanda Satya*, ²⁾Alfiandi Imam Mawardi

^{1,2)}Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: 22012010319@student.upnjatim.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Canva Desain Grafis Buku Menu Pelatihan Kafe Pengabdian Masyarakat	Pelatihan desain grafis berbasis Canva di Kafe D’Lagoon dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas buku menu sekaligus mengembangkan keterampilan desain grafis para karyawan. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi praktis atas permasalahan buku menu yang kurang menarik secara visual dan tidak mencerminkan identitas kafe. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, diskusi konsep, pelatihan penggunaan Canva secara langsung kepada delapan staf, praktik pembuatan desain menu dengan tema nuansa Bali, serta implementasi hasil desain ke dalam buku menu baru yang dicetak dan digunakan di kafe. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan staf dalam menggunakan Canva, yang tercermin dari kemampuan mereka menghasilkan buku menu dengan tampilan visual yang lebih menarik, informatif, dan sesuai karakteristik kafe. Evaluasi melalui observasi dan survei pelanggan menunjukkan 83% pelanggan merasa buku menu baru lebih mudah dibaca dan 90% tertarik dengan tampilannya. Simpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas buku menu dan keterampilan desain staf, serta memberikan dampak positif terhadap pengalaman pelanggan dan citra kafe. Program ini dapat direplikasi pada usaha kecil menengah lain yang memiliki keterbatasan sumber daya desain grafis.
Keywords: Canva Graphic Design Menu Book Training Café Community Service	ABSTRACT This community service activity, which involved Canva-based graphic design training at D’Lagoon Café, was conducted to improve the quality of the menu book and enhance the graphic design skills of the staff. The objective was to provide a practical solution to the problem of an unattractive menu book that did not reflect the café’s identity. The method included identifying partner needs, concept discussions, direct Canva training for eight staff members, hands-on menu design practice with a Balinese theme, and implementing the new menu design, which was printed and used at the café. The results showed a significant improvement in staff skills in using Canva, as evidenced by their ability to produce menu books with more attractive, informative visuals that matched the café’s characteristics. Evaluation through customer observations and surveys indicated that 83% of customers found the new menu easier to read and 90% were attracted to its appearance. In conclusion, the Canva training proved effective in improving both the quality of the menu book and the staff’s design skills, while also having a positive impact on customer experience and the café’s image. This program can be replicated in other small and medium enterprises that have limited graphic design resources. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Menurut (Mauludhi & Rakhmawati, 2023) Pada era digital saat ini, teknologi telah menjadi pilar utama dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang bisnis, pendidikan, kesehatan, dan manajemen. Kemajuan media dan teknologi komunikasi yang semakin cepat telah membawa dampak besar pada berbagai bentuk komunikasi kreatif, terutama dalam bidang desain^(Syahrir1 et al., 2023). Desain grafis muncul sebagai hasil dari kebutuhan manusia untuk berkomunikasi melalui bahasa visual, yang telah berkembang sejak abad ke-19 hingga era modern (Mufti Prasetyo et al., 2022). Kemunculan platform Canva menjadi salah satu inovasi utama dalam perkembangan desain grafis. (M Riski Qisthiano & Doni Pramana, 2023). Canva

adalah sebuah aplikasi desain grafis yang memudahkan pengguna dalam membuat berbagai jenis materi kreatif secara daring (Supriady et al., 2022).

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, pengalaman pelanggan dan kualitas layanan menjadi sangat penting untuk diperhatikan. Penyajian buku menu yang menarik dan mudah dipahami adalah bagian penting dari memberikan pengalaman pelanggan yang baik. Buku menu berfungsi sebagai sarana komunikasi visual antara kafe dan pelanggan, menampilkan daftar hidangan yang tersedia dan memberikan kesan pertama yang dapat memengaruhi keputusan pelanggan untuk memilih menu. Desain daftar menu harus memiliki daya tarik visual yang kuat untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya saing dengan kafe lainnya. Keberadaan desain pada daftar menu memiliki peran penting, tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi tentang menu yang tersedia, tetapi juga sebagai elemen yang menambah daya tarik kafe secara keseluruhan (Nuriyanti et al., 2017).

Pembuatan buku menu yang menarik dan profesional sering kali memerlukan waktu yang lama dan keterampilan desain grafis yang cukup tinggi. Hal ini, menjadi kendala bagi kafe terutama yang baru berkembang karena menghadapi kendala dalam hal desain menu yang menarik dan biaya produksi yang cukup tinggi. Sebab tidak semua kafe memiliki sumber daya atau tenaga ahli di bidang desain grafis untuk menciptakan buku menu yang menarik dan profesional. Menurut Rusdi, 2022 Bagi sebagian orang yang belum pernah mencoba mendesain menggunakan komputer, keterampilan mendesain dapat terasa cukup sulit. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya presentasi menu yang disajikan kepada pelanggan. Diperlukan solusi praktis yang dapat meningkatkan keterampilan desain grafis para karyawan kafe, khususnya dalam pembuatan buku menu yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan identitas kafe. (Iman Santoso et al., 2019) menyatakan bahwa desain menu memiliki peran penting, karena fungsinya tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi tentang menu yang ditawarkan, tetapi juga sebagai representasi citra dari kafe tersebut. Hal ini berdampak pada pula keputusan pembelian customer. Berbagai faktor, seperti harga, variasi menu, dan kualitas layanan yang unggul, berperan penting dalam menarik minat konsumen serta mempertahankan keinginan mereka untuk akhirnya membuat keputusan pembelian (Ikrar Cholik et al., 2022). dibutuhkan solusi yang efisien dan hemat biaya untuk menyelesaikan masalah ini. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah aplikasi desain grafis berbasis web, seperti Canva.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, perlu adanya perbaruan dan inovasi pada buku menu dikarenakan buku menu yang hanya satu halaman saja. Untuk mengatasi kejenuhan dan mencoba sesuatu yang baru, konsumen biasanya tertarik pada variasi dan pilihan menu yang beragam (Fatimah & Subiyantoro, 2024). pengabdi sebagai pelaksana memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan desain, khususnya dalam menciptakan desain yang menarik dan efektif. Kehadiran tim pengabdi diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan serta membantu dalam implementasi untuk mencapai tujuan kegiatan secara optimal. Dalam pelaksanaan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan adalah transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan implementasi penggunaan aplikasi Canva. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis kepada mitra dalam mendesain buku menu yang lebih menarik, fungsional, dan sesuai dengan identitas usaha. Dengan demikian, diharapkan hasil dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas desain buku menu, tetapi juga mendukung keberhasilan operasional usaha mitra secara keseluruhan.

Kontribusi baru dari pengabdian ini adalah memberikan solusi praktis berupa pelatihan implementasi Canva yang dirancang khusus untuk kebutuhan Kafe D'Lagoon. Program ini mengedepankan pendekatan berbasis problem solving dan transfer teknologi secara berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada aspek teknis desain, tetapi juga pada strategi penyusunan menu yang dapat meningkatkan nilai jual dan daya tarik usaha mitra. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu mengatasi keterbatasan sumber daya desain pada kafe, meningkatkan kualitas buku menu secara signifikan, serta memberikan dampak positif terhadap operasional dan keberlanjutan usaha mitra.

II. MASALAH

Permasalahan yang di perlukan oleh staff kafe D'Lagoon adalah membutuhkan pelatihan desain grafis seperti melalui penggunaan platform desain yang mudah dipahami yaitu canva. Penyebab dari permasalahan ini dikarenakan Buku menu kafe D'Lagoon kurang menarik secara visual sehingga tidak mampu sepenuhnya mencerminkan identitas kafe. Menciptakan suasana kafe yang menarik dapat mendorong minat konsumen untuk berkunjung. Menurut (Fikrul Ummah et al., 2024) Menciptakan kepuasan konsumen memerlukan

layanan berkualitas yang mampu mendorong minat beli mereka. Menurut (Dana et al., 2018) Pelayanan yang lebih baik akan meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga usaha tersebut dianggap memiliki mutu yang tinggi. Sebaliknya, jika layanan yang diberikan kurang memadai dan tidak memuaskan, usaha tersebut cenderung dipandang kurang berkualitas. Tampilan buku menu yang kurang estetik dan tidak terstruktur dengan baik dapat menyebabkan pelanggan kesulitan dalam memahami pilihan menu. Berpotensi menurunkan minat pelanggan untuk menjelajahi lebih jauh menu yang ditawarkan. Permasalahan tersebut dibenarkan oleh kapten bahwa kiblat dari kafe D'Lagoon yaitu bar yang ada di bali. Buku menu juga harus bisa seperti kiblat tersebut. Selain itu, pengabdian juga mengamati banyak customer yang kurang menarik saat memesan dan membuka buku menu yang hanya 1 halaman. Ucapan yang sering pengabdian dengar oleh customer biasa nya adalah "Cuma ini saja menu nya?". Adanya pelatihan ini diharapkan staff kafe D'Lagoon mampu mengoperasikan platform canva untuk meningkatkan kualitas buku menu. Berikut ini gambar lokasi dari kegiatan pengabdian kami:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PKM

III. METODE

Pengabdian untuk mengatasi permasalahan buku menu tertuju kepada staff kafe D'Lagoon melalui kegiatan implementasi desain grafis berbasis canva untuk meningkatkan kualitas buku menu kafe D'Lagoon.

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pengabdian

No	Bentuk Aktivitas	Kegiatan	Kriteria Pencapaian
1.	Identifikasi Masalah dan Kebutuhan	- Observasi langsung kondisi buku menu di Kafe D'Lagoon - Wawancara dengan pemilik dan staf kafe	- Permasalahan buku menu terdokumentasi - Kebutuhan desain menu baru teridentifikasi
2.	Penyusunan Materi & Modul Pelatihan	- Menyusun materi pelatihan Canva - Menyiapkan modul pelatihan (PDF/handout) - Menyiapkan perangkat pelatihan (laptop, internet, akun Canva, proyektor)	- Materi pelatihan siap digunakan - Modul pelatihan tersedia bagi peserta

3.	Pelaksanaan Pelatihan	- Pemaparan materi Canva secara interaktif - Praktik langsung desain menu oleh peserta - Diskusi dan tanya jawab	- Seluruh peserta memahami dasar penggunaan Canva - Peserta mampu membuat desain menu sederhana
4.	Implementasi Pelatihan	- Peserta mendesain ulang buku menu sesuai identitas kafe - Proses cetak buku menu baru	- Buku menu baru selesai didesain dan dicetak - Buku menu baru mulai digunakan di kafe
5.	Evaluasi dan Monitoring	- Penyebaran kuesioner kepuasan peserta - Wawancara singkat dengan staf dan pelanggan - Dokumentasi perubahan	- Peningkatan keterampilan staf terukur - Buku menu baru mendapat respons positif dari pelanggan
6.	Pendampingan dan Follow-up	- Pendampingan singkat pasca-pelatihan untuk pembaruan desain - Konsultasi jika ada kendala teknis	- Staf mampu memperbarui desain menu secara mandiri - Keberlanjutan penggunaan Canva terjamin

Pelatihan ini diberikan kepada staff kafe D'Lagoon dan dilakukan secara langsung melalui tatap muka serta diikuti oleh 8 staff. Diadakan pada Minggu 1 Desember 2024. Pelaksanaan pelatihan dilakukan disaat tidak jam ramai customer. Berlangsung dari jam 13.00 WIB hingga 15.00 WIB. Dikarenakan kafe D'Lagoon untuk jam ramai customer nya mulai dari jam 15.00 WIB hingga 19.00, yang menjual pemandangan senja.

Bahan Penunjang Data:

1. Data primer: hasil observasi, wawancara, dokumentasi foto/video, hasil desain peserta, kuesioner kepuasan.
2. Data sekunder: referensi modul pelatihan Canva, literatur desain grafis, contoh buku menu dari kafe lain.
3. Perangkat: laptop/PC, internet, akun Canva, proyektor, kertas cetak, alat tulis, handout pelatihan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menjawab hasil pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di kafe D'Lagoon dengan fokus peningkatan kualitas buku menu melalui penggunaan Canva memberikan hasil sebagai berikut:

1. Diskusi dan Penentuan Konsep Buku Menu

Pada dasarnya adalah sebuah teknik penyampaian materi yang dilakukan melalui pertukaran informasi atau pendapat (Harmain, 2021). Pada tahap awal, dilakukan diskusi antara tim pengabdian, pemilik, dan staf kafe D'Lagoon untuk menentukan konsep buku menu yang diinginkan. Hasil diskusi menunjukkan kebutuhan buku menu dengan nuansa Bali, sesuai identitas kafe.

Tabel 1. Hasil Diskusi Penentuan Konsep Buku Menu

Aspek	Hasil Diskusi
Tema	Nuansa Bali, warna segar, motif pohon kelapa
Format	Buku menu lebih dari satu halaman, mudah dibaca, dan informatif
Identitas Kafe	Menonjolkan ciri khas kafe outdoor/semi-outdoor dengan sentuhan tropis



Gambar 2. Berdiskusi Program Kerja Mahasiswa Magang dengan Kapten

2. Pelatihan Penggunaan Canva

Pelatihan untuk sumber daya manusia menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga, karena keberhasilan suatu organisasi atau lembaga sangat bergantung pada kualitas SDM yang menjalankannya (Asir & Rahmi, 2021). Sebelum implementasi dimulai, penting untuk memberikan pemahaman dasar terlebih dahulu (Prastowo & Fatimah, 2022). Seluruh karyawan Kafe D'Lagoon mendapatkan pelatihan canva dan berhasil memahami dasar-dasar penggunaan canva, termasuk menggunakan elemen bawaan, mengedit template, dan mengatur tata letak. Selain itu karyawan juga dilatih untuk membuat desain awal buku menu dengan tema nuansa Bali, meliputi penggunaan warna, font, dan elemen visual yang mendukung tema tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan diharapkan meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan Canva, meskipun sebelumnya mereka tidak memiliki pengalaman desain grafis.

Tabel 2. Penilaian Pra dan Pasca Pelatihan Canva

Kriteria	Pra Pelatihan (Rata-rata Skor 1-5)	Pasca Pelatihan (Rata-rata Skor 1-5)
Kemampuan menggunakan Canva	1,5	4,2
Pemahaman desain menu	2,0	4,0
Kepercayaan diri desain	1,8	4,3



Gambar 3. Proses Pelatihan Canva Kepada Staf Kafe

3. Implementasi Desain Buku Menu Baru

Pada tahap implementasi ini karyawan berhasil membuat buku menu dengan bantuan pengabdian yang mencakup pada tata letak menu yang rapih dan mudah dibaca, informasi menu yang lengkap, seperti nama

minuman dan makanan, deskripsi, varian, dan harga. Selain itu, Background buku menu yang selaras dengan konsep nuansa Baali, seperti penggunaan motif pohon kelapa dan warna segar. Proses implementasi berjalan lancar dengan bimbingan pengabdi, mulai dari pemilihan template hingga finalisasi desain. Selanjutnya buku menu baru diimplementasikan melalui proses cetak dengan menggunakan tipe kertas yang tebal dan dijilid untuk melindungi kertas dari basahan air, dikarenakan venue Kafe D'Lagoon yang berkonsep *outdoor* dan semi *outdoor*.



Gambar 4. Contoh Halaman Buku Menu Baru (Sebelum dan Sesudah)

4. Evaluasi dan Analisis Tambahan

a. Kuesioner Kepuasan Staf

Setelah pelatihan dan implementasi, dilakukan survei kepuasan staf terhadap pelatihan dan hasil desain

Tabel 3. Hasil Kuesioner Kepuasan Staf (N=8)

Pertanyaan	Sangat Puas	Puas	Cukup	Kurang
Materi pelatihan mudah dipahami	5	3	0	0
Canva mudah digunakan untuk desain menu	6	2	0	0
Hasil desain sesuai identitas kafe	7	1	0	0
Ingin melanjutkan desain mandiri di masa depan	8	0	0	0

b. Observasi Respons Pelanggan (N=30)

Selama dua minggu setelah implementasi, diamati respons pelanggan terhadap buku menu baru.

Tabel 4. Hasil Observasi Respons Pelanggan (N=30)

Respons Pelanggan	Jumlah	Persentase
Lebih mudah memilih menu	25	83%
Tertarik dengan tampilan visual	27	90%
Bertanya tentang menu baru	18	60%
Tidak ada perubahan signifikan	5	17%

5. Pembahasan

Hasil pelatihan dan implementasi menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan staf dalam desain grafis serta kualitas buku menu. Data kuesioner dan observasi pelanggan memperkuat temuan bahwa buku menu baru lebih menarik, informatif, dan sesuai identitas kafe. Pelatihan desain berbasis aplikasi digital mampu meningkatkan daya saing UMKM secara visual dan fungsional.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan desain grafis berbasis Canva di Kafe D'Lagoon, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini secara nyata berhasil meningkatkan keterampilan staf dalam mendesain buku menu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata kemampuan desain staf dari 1,5 sebelum pelatihan menjadi 4,2 setelah pelatihan, serta seluruh peserta menyatakan puas dan

percaya diri untuk memperbarui desain menu secara mandiri di masa mendatang. Buku menu baru yang dihasilkan memiliki tampilan visual yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan identitas kafe bernuansa Bali, sebagaimana terlihat pada perbandingan desain sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, buku menu baru terdiri dari beberapa halaman, memuat informasi menu secara lengkap, dan dicetak dengan kualitas yang baik sehingga lebih tahan lama untuk digunakan di kafe berkonsep outdoor. Respons pelanggan terhadap buku menu baru juga sangat positif, di mana hasil observasi terhadap 30 pelanggan menunjukkan bahwa 83% merasa buku menu lebih mudah dibaca dan 90% tertarik dengan tampilan visualnya, serta 60% menunjukkan minat pada menu-menu baru yang ditampilkan lebih menarik. Staf kafe juga mampu melakukan pembaruan desain menu secara mandiri setelah pelatihan, yang mendukung keberlanjutan inovasi visual di kafe. Dengan demikian, pelatihan desain buku menu berbasis Canva tidak hanya meningkatkan kualitas visual dan fungsional buku menu, tetapi juga berkontribusi positif pada pengalaman pelanggan dan operasional usaha mitra secara keseluruhan. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis teknologi sederhana seperti Canva dapat menjadi solusi efektif dan efisien bagi pelaku usaha kecil dan menengah yang memiliki keterbatasan sumber daya desain grafis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada pihak mitra Kafe D'Lagoon serta seluruh karyawan yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Jurnal ini tidak akan terwujud tanpa kontribusi berharga dari semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asir, M., & Rahmi, R. (2021). MANAJEMEN DAN METODE PELATIHAN PADA IRWANI PANE INSTITUTE. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 1(2). <https://doi.org/10.59818/jpi.v1i2.20>
- Dana, A., Program, S., Manajemen, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Malang, K. (2018). *Pengaruh Kualitas Layanan dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Millenium Senata Futures Malang* (Vol. 1, Issue 1).
- Fatimah, N., & Subiyantoro, H. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suasana Kafe, dan Variasi Menu terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Kafe 7 Bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. *JURNAL ECONOMINA*, 3, 890. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i8.1464>
- Fikrul Ummah, M., Darmawan, I., & Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bima, S. (2024). *Pengaruh Suasana Cafe Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Recceh Coffe*. 4(4), 410.
- Harmain, R. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS* (Vol. 35, Issue 1). <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- Ikrar Cholik, F., Sari, B., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). *Pengaruh Harga, Keragaman Menu Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kusuma Catering Di Bekasi*.
- Iman Santoso, K., Nugroho, M., Perhotelan, P., & Jakarta, A. (2019). *ANALISIS DESAIN MENU PADA RESTORAN HOTEL BERBINTANG LIMA DI JAKARTA* (Vol. 1).
- M Riski Qisthiano, & Doni Pramana. (2023). Menggapai Keunggulan Promosi di Era Digital: Kolaborasi Canva untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 243–249. <https://doi.org/10.59024/faedah.v1i3.296>
- Mauludhi, J., & Rakhmawati, D. (2023). *Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Siswa di SD N 3 Jatilawang*. 5(1).
- Mufti Prasetyo, S., Sanira, H., Ismiyati, D., & Karim, M. S. (2022). BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu DESAIN GRAFIS SEBAGAI MEDIA UNGKAP PERIKLANAN. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 01, No. 6. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet>
- Nuriyanti, S.-E.-K. ;, Maya, W., Pengaruh Desain Daftar, S., & Menu, . . (2017). *PENGARUH DESAIN DAFTAR MENU TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN* (Vol. 9).
- Prastowo, A., & Fatimah, S. (2022). Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1). <http://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>
- Rusdi, I. , C. A. , & S. I. (2022). Pelatihan+Desain+Grafis+Pembuatan+Flyer++Rev-1-min (1). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1, 9.
- Supriady, D., Sholihah, L., & Shafira Adani, Y. (2022). *PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BAGI GURU SMP DI KOTA BANDAR LAMPUNG* (Vol. 6).
- Syahrir¹, A. P., Zahirah², S. P., & Salamah³, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional*, 732–742.